

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengawasan pemerintah terhadap pelaksanaan PNPM-Mandiri Pedesaan di Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, pengawasan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung/Kelurahan berada dalam kategori baik. Pelaksanaan pengawasan dilihat dari indikator pemeriksaan, pemantauan, pengevaluasian, kecepatan penyampaian hasil pengawasan, membandingkan hasil pengawasan dan kewenangan dapat dikatakan telah berjalan baik.
2. Pelaksanaan PNPM-Mandiri Pedesaan di Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang berada pada kategori baik. Artinya pelaksanaan PNPM-Mandiri Pedesaan di Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang telah berjalan cukup baik.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana antara variabel bebas (pengawasan pemerintah) dengan variabel terikat (pelaksanaan PNPM-Mandiri Pedesaan), menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini mengandung arti bahwa adanya pengawasan yang dilakukan, maka pelaksanaan PNPM-Mandiri Pedesaan di Kecamatan Menggala

Kabupaten Tulang Bawang akan berjalan dengan terarah, sesuai rencana yang telah ditentukan.

6.2. Saran

Dengan berdasarkan pada kesimpulan di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengawasan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung/Kelurahan dalam pelaksanaan PNPM-Mandiri Pedesaan di Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang perlu ditingkatkan lagi, terutama mengenai segi ruang lingkup frekuensi pemeriksaan yang dilakukan oleh aparat pengawas yang masih dibawah standar yang telah ditetapkan, dari hasil penelitian diperoleh bahwa frekuensi pengawasan yang dilakukan hanya sebanyak 2 kali dalam 1 periode tahun berjalan.
2. Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang hendaknya meningkatkan alokasi dana yang lebih besar dalam Program PNPM-Mandiri Pedesaan, yang disalurkan ke kampung setiap tahunnya. Karena selama ini dana yang diterima pihak kampung sangat kecil dan terbatas jumlahnya. Dengan adanya alokasi dana yang lebih besar maka setiap wilayah di lingkungan kampung memiliki kesempatan yang sama dan besar untuk mendapat alokasi dana program ini, yang kemudian dimanfaatkan untuk melaksanakan berbagai aktivitas pembangunan baik fisik maupun non-fisik, sehingga pada akhirnya diharapkan program ini dapat berjalan dengan baik serta mencapai sasaran dan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.